

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari uji hipotesis yang diterapkan dengan metode korelasi non parametrik spearman rank menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,001, karena nilai dari signifikansi (2-tailed) adalah $0,001 <$ dimana lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 maka dapat disimpulkan hipotesis dapat diterima bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepedulian sosial dan kecerdasan spiritual. Selanjutnya pada hasil koefisien korelasi dengan uji spearman rank antara kepedulian sosial dan kecerdasan spiritual mahasiswa *gap year* di Yogyakarta memiliki korelasi koefisien dengan nilai $p =$ sebesar .001 dan kontribusi sebesar 21,9%, dimana tingkat kontribusi koefisien pada kepedulian sosial terhadap kecerdasan spiritual berpengaruh rendah dengan senilai 21.9%.

Uji analisis kovarian dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh yang lebih baik dengan melihat antar pengaruh variabel dengan melihat pada faktor tingkatan semester mahasiswa *gap year*, dengan hasil analisis kovarian pada tingkatan mahasiswa *gap year* semester 4 memiliki tingkat tertinggi dimana pada data statistik memiliki nilai 99,09, diikuti dengan semester 6 dimana pada data statistik memiliki nilai 98,38. Selanjutnya diikuti semester 2 memiliki nilai 97,80, dan selanjutnya pada

tingkatan mahasiswa semester 8 menempati posisi terendah dimana memiliki nilai means 95,96.

Hasil dan analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepedulian sosial dan kecerdasan spiritual di kalangan mahasiswa yang mengambil *gap year* di Yogyakarta. Dengan kata lain, semakin besar tingkat kepedulian sosial, semakin besar pula kecerdasan spiritual yang berkontribusi pada perhatian sosial tersebut. Selain itu, dari uji analisis kovarian menjelaskan bahwa kepedulian sosial memiliki kontribusi yang cukup rendah terhadap kecerdasan spiritual, namun pada semester di tahun kedua dan ketiga memiliki signifikansi yang tinggi maka dari itu menegaskan untuk meningkatkan kepedulian sosial bagi mahasiswa *gap year* pada tahun yang lebih dini atau pada waktu sebelum masuk kedalam perguruan tinggi.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Disarankan bagi responden untuk lebih menyadari akan pentingnya keberadaan diri dengan lingkungan sekitar agar dapat memiliki tujuan dan kebermanfaatan yang tinggi bagi individu ataupun kelompok disekitarnya. Dalam hal ini yang direkomendasikan untuk dilakukan bagi para mahasiswa *gap year* adalah untuk mengikuti program kegiatan sosial yang lebih dini sedini mungkin untuk dapat meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap sesama, hal ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kecerdasan spiritual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk agar lebih memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atau dapat berpengaruh sebagaimana pada bidang akademis atau emosional pada mahasiswa. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan longitudinal untuk dapat melihat dinamika antar hubungan variabel-variabel tersebut kedalam jangka waktu yang lebih lama untuk mengetahui hubungan yang lebih signifikan atau juga dapat melakukan perbandingan antar kota lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik mengenai kecerdasan spiritual mahasiswa di berbagai keadaannya.